SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PENERIMAAN TENAGA KONTRAK PENGADILAN RANTAU KELAS II

Riska Apriliani [1], Adani Dharmawati [2], Fathul Hafidh [3]), Rezky Izzatul Yazidah Anwar [4]
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Email: riskaapriliani@gmail.com
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Email: adani.dharmawati @gmail.com
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Email: hafidh@uniska-bjm.ac.id
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Email: rezky.izzatul@uniska-bjm.ac.id

Abstrak

Sering ditemukannya tenaga kontrak di Pengadilan Negeri Rantau Kelas II yang tidak sesuai dengan kriteria dan bobot yang diinginkan ternyata disebabkan karena instansi belum menerapkan perhitungan bobot dalam menyeleksi tenaga kontrak. Oleh karena itu sangatlah penting bagi instansi untuk memiliki standar seleksi, serta merancang susunan untuk mengetahui bobot agar instansi mendapatkan tenaga kontrak yang sesuai dengan yang mereka inginkan. Maka dibangunlah sebuah sistem pengambilan keputusan yang terkomputerasi yang dapat memudahkan dari proses pendaftaran hingga proses perhitungan dan pemilihan tenaga kontrak yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria instansi menggunakan metode Weighting Product (WP) sebagai perhitungannya.

***Keywords**: Tenaga Kontrak, seleksi, weighting product (WP)*

1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia kerja sungguh tidak asing lagi untuk membuka lowongan pekerjaan, bahkan instansi pemerintahpun sangatlah membutuhkan tenaga kontrak untuk menunjang proses penyelesaian program yang di tetapkan pemerintah pusat. Tenaga Kontrak merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi tata kerja sebuah instansi pemerintahan karena tanpa adanya tenaga kontrak, proses kerja akan cukup memakan waktu yang lama [1].

Maka oleh karena itu dari sekian banyak instansi pemerintah membuka dan melakukan seleksi penerimaan tenaga kontrak untuk membantu berbagai bidang semi memaksimalkan efisiensi kerja, karena dengan ini instansi akan mendapatkan tenaga kontrak yang berbobot atau tidak [2]. Dan faktor utamanya sering kali mendapatkan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bobot yang telah ditentukan disebabkan karena instansi tidak memiliki bobot tetap, kesulitan dalam memiliki tenaga kerja yang sesuai dan masih banyak juga masalah yang lainnya. Oleh karena itu sangat pentinglah bagi instansi untuk memiliki standar seleksi, membuat susunan untuk mengetahui bobot agar instansi mendapatkan tenaga kontrak yang sesuai dengan bobot yang mereka miliki [3].

Akan tetapi jika dilihat dijaman sekarang ini kebanyakan instansi lalai dalam penyeleksian karena tidak memiliki bobot tetap agar dapat mengetahui penempatan dan diterima atau tidaknya tenaga kontrak tersebut di instansi Saat ini Pengadilan Negeri rantau Kelas II dalam penilaian seleksi calon tenaga kontrak baru masih dilakukan secara manual dan system kekeluargaan sehingga semua data seleksi calon tenaga kontrak baru tidak memiliki bobot yang tetap dan sering terjadi kesalahan sehingga ada calon tenaga kontrak yang tidak memenuhi standar lolos proses seleksi. Kesalahan dalam

memilih tenaga kontrak sangatlah besar dampaknya bagi setiap bidang karena berpengaruh langsung pada prestasi dan kinerja bidang yang akan di tempatinya [4]. Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pengambil keputusan yang terkomputerasi yang dapat memudahkan dalam memilih tenaga kontrak yang sesuai kebutuhan dan kriteria instansi dengan menggunakan metode Weighting Product (WP), harapannya agar Pengadilan Negeri rantau Kelas II mendapatkan tenaga kontrak yang sesuai dengan yang di butuhkan [5].

Dalam permasalah diatas, maka penulis akan membangun sebuah sistem penunjang keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) agar Pengadilan Negeri Rantau Kelas II mempunyai bobot tenaga kontrak yang tetap untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan dan menjadikan seleksi penerimaan tenaga kontrak menjadi lebih teliti.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi untuk membantu proses pendataan dan pengumpulan berkas pelamar, membantu menentukan bobot dan kriteria yang di perlukan instansi sebagai dasar atau patokan standar tenaga kontrak dan mengimplementasikan sistem serta untuk memudahkan seluruh proses penerimaan tenaga kontrak sesuai bidang yang di perlukan.

dan juga proses transaksi pada Taman Bacaan Anime menggunakan cara komputerisasi dan terintegrasi dalam sebuah database.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah dan mempercepat proses penyeleksian tenaga kontrak baru sekaligus mempercepat proses pengumuman hasil seleksi di Pengadilan Negeri Rantau Kelas II.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh secara langsung dari Pengadilan Negeri Rantau Kelas II. Dan data sekunder berupa data yang diperoleh pada saat dilakukan penelitian. Adapun dalam melakukan pengumpulan data digunakan beberapa cara antara lain:

a. Observasi

Yaitu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung di Pengadilan Negeri Rantau Kelas II. Dari observasi ini dapat diketahui proses bisnis yang terjadi, dimulai dari pengumuman lowongan kerja, pengumpulan berkas, hingga pengumuman.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencari literature, data-data dari buku-buku, dan kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab terhadap staf yang bekerja di Pengadilan Negeri Rantau Kelas II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

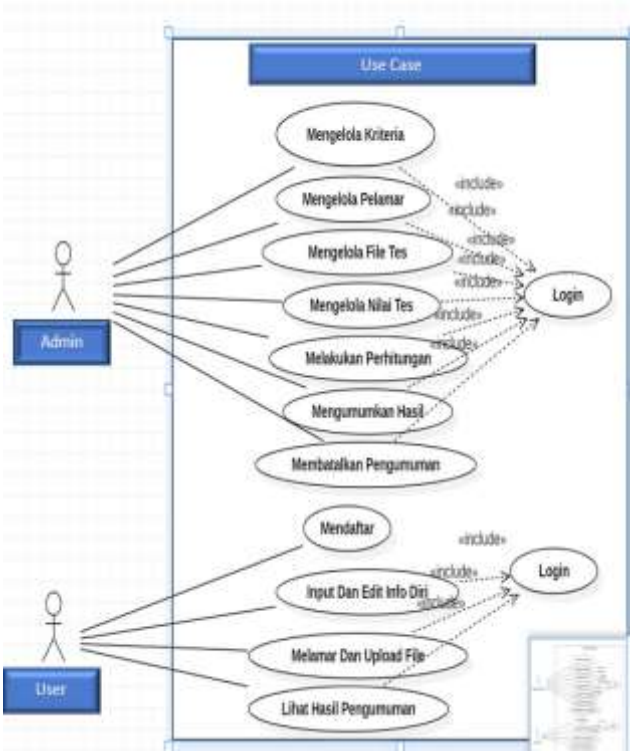

Gambar 1. Use Case Diagram

Pada usecase ini di gambarkan operasi–operasi yang bisa di lakukan oleh admin ataupun user tetapi harus melalui proses login terlebih dahulu, agar tidak ada data yang bisa di akses selain admin atau user Diagram konteks dari sistem ini ditunjukkan pada gambar 1.

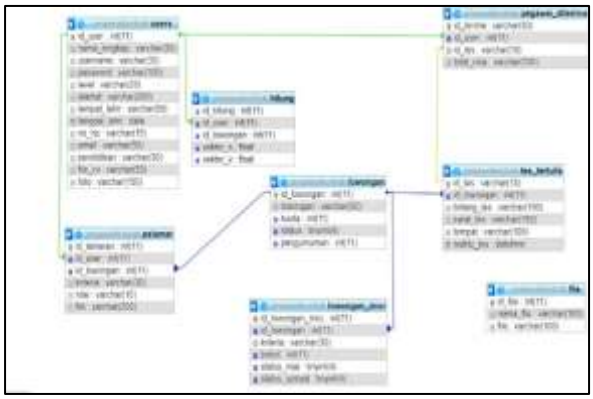

Gambar 2. Relasi Tabel

Gambar 3. Tampilan Halaman Utama Website

Halaman ini adalah halaman utama website ketika di kunjungi ada menu register dan juga login yang digunakan user ataupun admin.

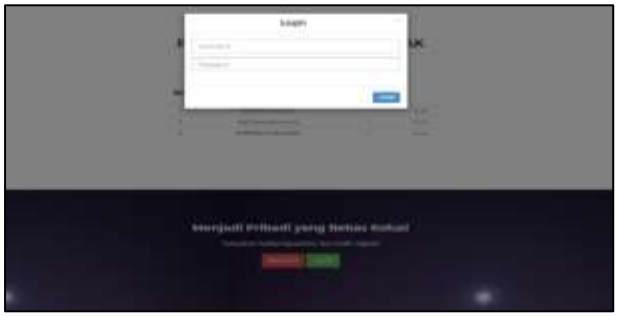

Gambar 4. Tampilan Login

Form Login digunakan untuk memberikan keamanan bagi user maupun admin, di mana admin memiliki akses penuh terhadap data.

Gambar 5. Tampilan Halaman Admin

Halaman yang di tampilkan jika admin berhasil login.

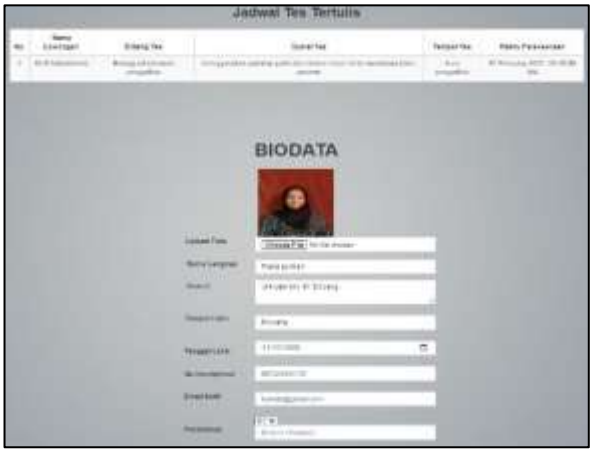

Gambar 6. Tampilan Halaman User

Halaman ini adalah halaman setelah user berhasil login, di dalamnya user bisa mengisi data diri dan mencetak data sebagai kartu syarat tes.

Gambar 7. Tampilan Tambah Lowongan Baru

Tampilan ketika akan menginput lowongan

Gambar 8. Tampilan Tambah Kriteria

Tampilan input data kriteria dari setiap lowongan.

Gambar 9. Tampilan Tambah Data Tes Tertulis

Tampilan input data informasi tes tertulis yang akan di laksanakan.

Gambar 10. Tampilan Tambah Nilai

Halaman input data nilai hasil dari tes atau penilaian data diri yang d upload dalam bentuk file.

Gambar 11. Halaman Tambah Data Pegawai Diterima

Tampilan Tambah Data Pegawai di Terima

Gambar 12. Tampilan Tambah File

Pada form ini admin dapat menginput file pengumuman ataupun pemberitahuan mengenai penerimaan tenaga kontrak perbidangnya masing – masing.

Gambar 13. Tampilan Laporan Kartu Peserta Tes

Kartu ini digunakan sebagai syarat mengikuti tes.

Gambar 14. Tampilan Laporan Data Penerimaan

Tampilan laporan data penerimaan atau lowongan tersedia.

Gambar 15. Tampilan Laporan Data User atau Pelamar

Tampilan Laporan data diri pelamar adalah data yang menampilkan profil para pelamar pekerjaan.

Gambar 16. Tampilan Laporan Jadwal Tes Tertulis

Laporan ini menampilkan jadwal dan informasi tes yang akan di lakukan juga menampilkan waktu serta tempat tes akan dilaksanakan.

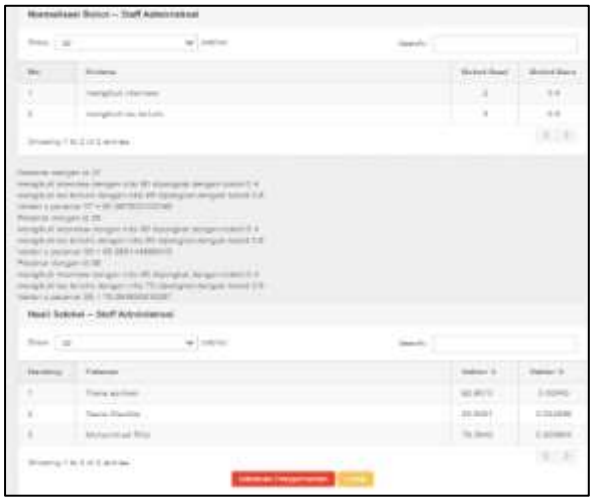

Gambar 17. Tampilan laporan nilai

Menampilkan hasil laporan perhitungan untuk menentukan siapa yang mendapatkan nilai terbaik dan di terima sebagai tenaga kontrak.

Gambar 18. Tampilan laporan pegawai diterima

Tampilan laporan nama pegawai di terima beserta bidang yang menerimanya.

Gambar 19. Tampilan Laporan Pengumuman Pegawai di Terima

4. KESIMPULAN

Penyeleksian terhadap tenaga kontrak baru dengan baik dan benar sesuai dengan kriteria-kriteria yang di butuhkan setiap lowongan dapat menunjang kinerja instansi, dan membantu para pegawai tetap dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat.

Dengan adanya Sistem pengambilan keputusan untuk penerimaan tenaga kontrak, akan menghasilkan laporan pada stiap langkah-langkahnya mulai pembukaan lowongan sampai pengumuman pegawai

yang diterima. Penyalah gunaan jabatan untuk merekrut dengan system kekeluargaan akan dapat terhindarkan.

Sistem pengambilan keputusan ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis android agar para karyawan yang menjadi adwin ataupun si pelamar pekerjaan bisa menggunakannya melalui *smartphone* mereka.

Perlu di tambahkan notifikasi apabila ada pelamar baru yang mendaftar lowongan agar admin bisa langsung melakukan cek pada data yang d uploadnya

Penggunaan sistem pengambilan keputusan ini untuk admin pengadilan haruslah diberikan pelatihan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan pada saat menginput data ataupun mengumumkan hasil tes.

5. REFERENSI

[1] Deli, R., Erwandi, D., & Khoir, K. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Mahasiswa-KU di DPU-DT Priangan Timur Menggunakan Metode Weighted Product

[2] Hazna, & Prasetyo, H. A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Produsen Terbaik Dalam Pembuatan Kerudung Menggunakan AHP (Analytical Hierarchy Process) Dan WP (Weighted Product)

[3] Ommy Anjas Asmara. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Pada Saudara Group Semarang Mmenggunakan Metode Promothee

[4] Bayu Rianto, (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

[5] Bosker Sinaga, (2015). Perancangan Aplikasi Pengambilan Keputusan Dalam Penerimaan Pegawai STMIK Pelita Nusantara Medan Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Simple Additive Weighting